

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara untuk mengetahui sesuatu yang ditempuh oleh peneliti untuk menjawab permasalahan penelitian atau rumusan masalah.¹ Penelitian adalah suatu cara dari sekian cara yang pernah ditempuh dan dilakukan dalam mencari kebenaran. Cara mendapatkan kebenaran itu ditempuh melalui metode ilmiah. Tujuannya untuk meramal atau memperkirakan, mengontrol dan menjelaskan gejala-gejala yang teramati guna mendapatkan kebenaran yang diinginkan.²

Peneliti menyebutkan bahwa riset adalah suatu usaha untuk menemukan suatu hal menurut metode ilmiah. Sehingga riset memiliki tiga unsur penting, yaitu: sasaran, usaha untuk mencapai sasaran, dan metode ilmiah. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah :

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research* dengan jenis penelitian *kualitatif deskriptif* dalam mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan bersumber dari hasil wawancara, dokumen serta dari pihak-pihak yang terkait dalam proses wacana sertifikasi pra nikah dalam perspektif akademisi IAIN Tulungagung.

¹Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*, Cet-1, (Jakarta: Permata Puti Media, 2012), hlm. 3.

²Lexi J Moelong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda, 2002), hlm.

B. Pendekatan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan *sosilogis*. Dimana pendekatan sosilogis adalah suatu ilmu yang menjelaskan tentang hubungan antar masyarakat yang satu dengan yang lain. Dalam penelitian ini, peneliti berinteraksi dan wawancara langsung dengan narasumber.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di IAIN Tulungagung, karena IAIN Tulungagung merupakan sebuah instansi perguruan tinggi yang mempunyai dosen sebagai akademisi sehingga bisa menjawab terkait wacana sertifikasi pranikah dalam perspektif akademisi Hukum Positif dan Hukum Islam, Psikologi serta Gender. Selain itu, IAIN Tulungagung tersebut memudahkan penulis dalam meneliti serta memperoleh data dan informasi demi terpenuhinya tujuan penelitian penulis.

D. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, "*the researcher is the key instrumen*", jadi peneliti merupakan instrumen kunci dalam penelitian ini. Dengan demikian, peneliti sebagai instrumen penelitian memiliki keunggulan dalam prosedur dan etika penelitian, personalitas, intelektualitas maupun cara-cara mempresentasikan komunikasinya dalam pergaulan di lapangan.³

³Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 62-63

Sebagai instrumen kunci, peneliti menyadari bahwa peneliti merupakan perencana, pengumpul dan penganalisa data, sekaligus menjadi pelapor dari hasil penelitiannya sendiri. Karenanya, peneliti harus bisa menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi lapangan. Hubungan baik antara peneliti dan subjek penelitian sebelum, selama maupun sesudah memasuki lapangan merupakan kunci utama dalam keberhasilan pengumpulan data. Hubungan yang baik dapat menjamin kepercayaan dan saling pengertian. Tingkat kepercayaan yang tinggi akan membantu kelancaran proses penelitian, sehingga data yang diinginkan dapat diperoleh dengan mudah dan lengkap. Peneliti harus menghindari kesan-kesan yang merugikan informan. Kehadiran dan keterlibatan peneliti dilapangan diketahui secara terbuka oleh subjek penelitian.

E. Data dan Sumber Data

Data adalah suatu atribut yang melekat pada suatu obyek tertentu, berfungsi sebagai informasi yang dapat dipertanggungjawabkan dan diperoleh melalui suatu metode atau instrumen pengumpulan data.⁴ Data merupakan komponen riset, artinya tanpa data tidak akan ada riset. Data yang dipakai dalam riset haruslah data yang benar, karena data salah akan menghasilkan informasi yang salah.⁵

⁴Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi dan Fokus Groups sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 8

⁵Husain Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 49

Data juga merupakan hal yang sangat penting untuk menguak suatu permasalahan. Data diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau mengisi hipotesis yang sudah dirumuskan. Data adalah hasil dari catatan penelitian, baik berupa fakta maupun angka.⁶

Sumber data terdiri dari data utama dalam bentuk kata-kata atau ucapan atau perilaku orang-orang yang diamati dan diwawancarai. Sedangkan karakteristik dari data pendukung berada dalam bentuk nonmanusia artinya data tambahan dalam penelitian ini dapat berbentuk surat-surat, daftar hadir, data statistik ataupun segala bentuk dokumentasi yang berhubungan dengan fokus penelitian.⁷

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data skunder.

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil dari wawancara terhadap Akademisi IAIN Tulungagung.

Narasumber yang akan diteliti yakni;

1. Dr. H. M. Darin Arif Mualifin, S.H, M.Hum. (Akademisi hukum Positif)

⁶Sukandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2008), hlm. 58.

⁷Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 58.

2. Abd. Khoir Wattimena, M.H. (Akademisi Hukum Positif)
3. Ahmad Gelora Mahardika, M.H. (Akademisi Hukum Positif)
4. Prof. Dr. H. A. Hasyim Nawawi, S.H., M.Si (Akademisi Hukum Islam)
5. Dr. H. Asmawi, M.Ag. (Akademisi Hukum Islam)
6. Dr. H. Ahmad Muhtadi Anshor, M.Ag (Akademisi Hukum Islam)
7. Dr. Hj. Sulistyorini, M.Ag (Akademisi Gender)
8. Dr. Zulfatun Ni'mah, S.H.I., M.Hum. (Akademisi Gender)
9. Dr. Dian Ferricha, S.H., M.H (Akademisi Gender)
10. Ayu Imasriya, M.Psi. (Akademisi Psikologi)
11. Hj. Uswah Wardiana, M.Si (Akademisi Psikologi)
12. Mirna Wahyu Agustina, M.Psi. (Akademisi Psikologi)

b. Sumber data skunder.

Sumber data skunder merupakan sumber data yang diperoleh tidak secara langsung dari sumbernya. Yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah karya-karya tulis yang mengangkat tema Wacana sertifikasi pranikah dalam Perspektif Akademisi IAIN Tulungagung sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data adalah dengan beberapa metode.

a. Wawancara

Yaitu situasi peran antara pribadi bertatap muka (*facetoface*). Ketika seseorang yakni pewawancara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk memperoleh jawaban-jawaban yang relevan dengan masalah penelitian kepada seseorang responden. Dalam mewawancarai sumber data peneliti menggunakan wawancara tak berstruktur, yaitu wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan di tanyakan.⁸

b. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁹

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 233-234

⁹*Ibid...*, hlm. 240.

c. Observasi

Observasi adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya.¹⁰

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi kepada akademisi IAIN Tulungagung.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah upaya bekerja dengan data, mempelajari dan memilih-milih data menjadi satuan yang dapat dikelola dan mengemukakan apa yang penting dari apa yang dipelajari. Bogdan dan Taylor mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis kerja (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis kerja itu.¹¹

Masalah analisis data bahwasannya data itu dapat dikumpulkan sepanjang waktu, mengikuti jalannya peristiwa dan bukan dibatasi oleh potret-potret. Tahapan, proses, dan alur dapat ditelusuri. Tetapi bagaimana

¹⁰ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana), 2006, hlm.122

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2013), hlm. 280.

menyajikan data mengenai peristiwa yang terkait-waktu sedemikian rupa sehingga kami dapat segera memahami apa yang sedang terjadi.¹²

Dalam analisa data ini, peneliti berusaha untuk memecahkan masalah dan menganalisa data-data yang sudah diperoleh, serta terdapat upaya mendiskripsikan, mencatat dan menganalisa kondisi riil yang sedang terjadi dari awal sampai akhir penelitian.

Model analisis data menggunakan *model interaktif*, yaitu melalui tiga tahapan:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah dengan menajamkan analisis, menggolongkan atau mengklarifikasikan ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang data yang dianggap tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik kesimpulan dan verifikasi. Data yang di reduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian.

2. Pemaparan data

¹²Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis (Analisis Data Kualitatif)*, terj. TjetjepRohendiRohidi, (Jakarta: UI-Press, 2009), hlm. 173.

Setelah selesai direduksi, kemudian dilakukan pemaparan data. Pemaparan data adalah proses penyajian data yang telah direduksi sebagai sekumpulan informasi yang sistematis yang memnerikan kemungkinan dilakukannya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Simpulan

Tahapan ini adalah tahap penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh dari proses penelitian yang telah dianalisis. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah suatu usaha untuk mencari atau memahami makna atau arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi.

Setelah semua data diperoleh dari proses penelitian, maka peneliti harus menarik kesimpulan terhadap hasil dari data-data tersebut. Penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan tujuan agar mempermudah peneliti untuk mengetahui benang merah dari seluruh proses penelitian yang dilakukan, sehingga diperoleh titik temu yang dicari dari proses penelitian.

H. Pengecekan Keabsahan Data

1. Perpanjangan keikutsertaan

Yaitu peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan tingkat kepercayaan data yang dikumpulkan. Peneliti terjun langsung pada lokasi penelitian di IAIN Tulungagung, khususnya kepada Akademisi IAIN Tulungagung terkait sertifikasi pranikah dengan

melakukan wawancara terhadap pegawai Akademisi IAIN Tulungagung, sehingga diperoleh informasi terkait judul yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

2. Triangulasi

Yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu.¹³ Data yang dapat dikumpulkan sepanjang waktu, mengikuti jalannya peristiwa dan bukan dibatasi oleh potret-potret. Tahapan, proses, dan alur dapat ditelusuri.¹⁴Peneliti membandingkan informasi atau data-data yang diperoleh dari beberapa sumber serta pelaku terhadap praktik pelaksanaan *Wacana Sertifikasi Pranikah* yang didapatkan dari hasil wawancara terhadap Akademisi IAIN Tulungagung.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Agar dalam penelitian ini dapat berjalan dengan lancar dan terstruktur, maka peneliti melakukan tahapan-tahapan penelitian, dengan tujuan agar penelitian lebih terarah, terfokus serta tercapai hasil yang valid dengan maksimal. Tahapan-tahapan tersebut terdiri dari:

¹³Hartaty fatshaf, “*Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif*”, dalam http://hartatyfatshaf.blogspot.com/2013/09/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif_21.html, diakses 9 Oktober 2018

¹⁴Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis(Analisis Data Kualitatif)*, terj. TjetjepRohendiRohidi..., hal. 173

1. Tahap pra-lapangan atau persiapan
 - a. Menyusun rancangan penelitian;
 - b. Memilih lapangan penelitian: mempertimbangkan teori serta fokus pada rumusan masalah penelitian;
 - c. Mengurus perizinan: kesanggupan narasumber untuk diwawancarai;
 - d. Menjajaki dan menilai lapangan: mempunyai pandangan tentang kebiasaan, adat istiadat, tokoh kebudayaan dan lain-lain;
 - e. Memilih dan memanfaatkan informan: informan merupakan seseorang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang latar belakang penelitian;
 - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian: bukan hanya fisik namun juga hal yang berhubungan dengan penelitian seperti alat tulis, tape recorder, dll.
2. Tahap pekerjaan lapangan atau pelaksanaan
 - a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
 - 1) Pembatasan latar peneliti;
 - 2) Penampilan;
 - 3) Pengenalan hubungan peneliti dilapangan.
 - b. Memasuki lapangan
 - 1) Keakraban hubungan antara peneliti, subjek dan lingkungan;
 - 2) Memahami bahasa yang digunakan oleh orang-orang sekitar;
 - 3) Peranan peneliti: peneliti ikut berperan dalam kehidupan orang-orang sekitar.

3. Tahap Analisis Data

- a. Analisis data: dengan cara memilah mana data yang sesungguhnya penting atau tidak;
- b. Interpretasi data: untuk mendapatkan makna yang luas dalam penelitian;
- c. Reduksi data: penulisan laporan penelitian secara terperinci;
- d. Display data: pengkategorisasian data berdasarkan pokok permasalahan.

4. Tahap penyusunan laporan berupa Skripsi.